

# KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI SATAP 10 KONAWE SELATAN

| 433

Received 1 Nov 2021  
Revised 28 Nov 2021  
Accepted 13 Des 2021

Imelda<sup>1</sup>, Zalili Sailan<sup>2</sup>,  
[meldaymel05@gmail.com](mailto:meldaymel05@gmail.com)

<sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Halu Oleo  
Kampus Bumi Tridharma Andounohu, Kendari 93232

## ABSTRAK

**Tujuan** - Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan.

**Desain / metodologi / pendekatan** - Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan. Sumber data berhasil di data oleh peneliti saat kelapangan guna pengambilan data kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan ternyata tidak sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan dari total 51 orang yang terkumpul hanya 38 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format penilaian tersebut mengangkut tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang meliputi aspek Judul, Identifikasi, Deskripsi, Penutup, Penggunaan Bahasa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penilaian langsung.

**Temuan/ Hasil** - Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan yang dijadikan sampel penelitian, secara individual terdapat 15 orang siswa atau 39,47% berada pada kategori mampu dalam kemampuan menulis teks deskripsi dan 23 orang siswa atau 60,52% masuk kategori tidak mampu dalam menentukan menulis teks deskripsi. Dari pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan secara klasikal masuk dalam kategori tidak mampu, karena tidak mencapai 85%.

**Kata Kunci:** Kemampuan; Menulis; Teks Deskripsi.

## ABSTRACT

**Objectives** - The objectives to be achieved in this study are to describe the ability to write descriptive texts for class VII students of SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan.

**Design/methodology/approach** - The method used in this study is a quantitative descriptive method. This type of research is classified as field research. The data source was successfully recorded by researchers during the field to collect data on the ability to write descriptive texts for class VII students of SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan, it turned out that it did not match the number that had been determined from a total of 51 people who collected only 38 students. The instrument used in this study used an assessment format that conveys the ability to write descriptive text of students which includes aspects of Title, Identification, Description, Closing, and Language Use. The technique used in this study is a direct assessment technique.

**Findings/Results** - Based on the results of the data analysis conducted, it can be concluded that the seventh grade students of SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan who were used as research samples, individually there were 15 students or 39.47% in the category capable of writing descriptive text and 23 students or 60.52% fall into the category of being unable to determine writing descriptive text. From this statement, it can be concluded that the seventh grade students of SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan that the ability to write descriptive texts of class VII students of SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan classically fall into the category of being unable, because it does not reach 85%.

**Keywords** : Ability; Write; Description Text.

Received 1 Nov 2021

Revised 28 Nov 2021

Accepted 13 Des 2021

## 1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang kompleks dan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat vital bagi setiap orang dalam membantu mengembangkan potensi dan kemampuan untuk mencapai suatu pendewasaan berpikir. Hal ini karena dimaksudkan bahwa siswa sebagai warga Negara dan warga masyarakat dapat meyakini sepenuhnya akan tujuan pendidikan yang sedang dijalaninya. Oleh karena itu, tujuan pendidikan merupakan pembinaan watak siswa. Dan salah satu komponen dalam pendidikan formal yang dapat membentuk watak siswa adalah sastra.

Peneliti memilih menulis teks deskripsi sebagai instrumen penelitian didasari suatu pertimbangan bahwa teks deskripsi telah diajarkan pada siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan yang tercantum dalam kurikulum 2013 berdasarkan observasi awal siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan ditemukan masih kurangnya pemahaman dalam mendeskripsikan suatu objek. Sekolah SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan menjadi objek penelitian didasari pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan belum pernah dilakukan penelitian tentang kemampuan menulis teks deskripsi pada penerapan kurikulum 2013. Sehingga SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Informasi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak sekolah khususnya mata pelajaran bahasa indonesia dalam usaha peningkatan mutu pelajaran di SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan.
2. Penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis dan dapat mendeskripsikan suatu objek dengan jelas.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk melatih diri dalam penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan juga diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan informasi yang berkenaan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## 2. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

### 2.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif karena penelitian ini berusaha menyajikan kenyataan-kenyataan secara objektif sesuai dengan kenyataan yang ditemukan dilapangan tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan. Kemudian data-data yang diperoleh diolah secara statistik.

### 2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 51 siswa yang tersebar dalam 2

kelas dengan rincian masing-masing, kelas VII A 25 siswa, VII B 26 siswa.

### 2.3. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes menulis yaitu menulis teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan. Penggunaan instrumen tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan merupakan kemampuan yang bersifat produktif sehingga akan tepat bila digunakan tes dalam bentuk menulis.

### 2.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data kemampuan menulis teks deskripsi, menggunakan teknik penilaian langsung. Untuk memperlancar dalam kegiatan pengumpulan data peneliti dibantu salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia agar situasi dan kondisi sampel tetap dalam keadaan terkontrol.

#### 2.4.1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber lisan dan sumber tertulis. Sumber tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) sumber lisan yaitu data yang diperoleh melalui hasil wawancara dari beberapa informan yang dianggap mengetahui tradisi *katoba* pada masyarakat Muna; dan (2) sumber tertulis yaitu data yang diperoleh melalui telaah buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

### 2.5. Teknik Penilaian Tulisan

Teknik penilaian hasil karya siswa berupa teks deskripsi yaitu penilaian teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan siswa dinilai dari beberapa kriteria yaitu bagian judul, identifikasi, deskripsi, penutup,

penggunaan bahasa, pemakaian huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca (titik dan koma), dan jumlah paragraf dalam tulisan.

### 2.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik presentase dengan menggunakan angka-angka berdasarkan prinsip-prinsip statistik untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa mengacu pada kemampuan, yaitu suatu anggapan bahwa secara individual siswa anggapan mampu apabila memiliki penguasaan minimal 70% dari aspek yang dinilai. Rumus yang digunakan untuk menentukan presentase kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan oleh siswa secara individual adalah:

$$KI = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Ket: KI = kemampuan individual

Rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan siswa secara klasikal adalah:

$$KK = \frac{\text{Jumlah responden yang memperoleh presentase } \geq 70\%}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

Ket: KK = Ketuntasan Klasikal

Untuk yang lebih jelasnya dapat dilihat kriteria kategori kemampuan di bawah ini.

**Tabel 1**

#### Kriteria Kategori Kemampuan

Kategori Kemampuan	Rentang Skor	Peresntase Kemampuan
Mampu	14 – 20	70% - 100%
Belum Mampu	1 – 13	5% - 65%

(Sumber: SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Judul

**Tabel 2**

**Presentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Judul**

No	Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Kategori
1.	14-20	34	89,47%	Mampu
2.	1-13	4	10,52%	Belum mampu

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek isi secara klasikal masuk kategori mampu, karena siswa mencapai minimal 70% sebesar 89,47% telah mencapai 85%.

#### 3.2. Deskripsi kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Identifikasi

**Tabel 3**

**Presentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Identifikasi**

No	Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Kategori
1.	14-20	31	81,57%	Mampu
2.	1-13	7	18,42%	Belum mampu

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek identifikasi secara klasikal masuk

kategori belum mampu karena siswa tidak mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

#### 3.3. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Deskripsi

**Tabel 4**

**Presentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Deskripsi**

No	Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Kategori
1.	14-20	25	65,78%	Mampu
2.	1-13	13	34,21%	Belum mampu

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek identifikasi secara klasikal masuk kategori belum mampu karena siswa tidak mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

#### 3.4. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Penutup

**Tabel 5**

**Presentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Penutup**

No	Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Kategori
1.	14-20	6	15,78%	Mampu
2.	1-13	32	84,21%	Belum mampu

### 3.5. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Penggunaan Bahasa

Tabel 6

#### Presentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Penggunaan Bahasa

No	Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Kategori
1.	14-20	7	18,42%	Mampu
2.	1-13	31	81,57%	Belum mampu

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek penggunaan bahasa secara klasikal masuk kategori belum mampu karena siswa tidak mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

### 3.6. Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Penggunaan Bahasa

Tabel 7

#### Presentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan Pada Aspek Penggunaan Bahasa

No	Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Kategori
1.	14-20	7	18,42%	Mampu
2.	1-13	31	81,57%	Belum mampu

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menulis teks deskripsi ditinjau dari aspek penggunaan bahasa

secara klasikal masuk kategori belum mampu karena siswa tidak mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

### 3.7. Interpretasi Hasil Penelitian

Tabel 8

#### Rangkuman Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan

Aspek Kemampuan	Tingkat Kemampuan	Kategori
Judul	89,47%	Mampu
Identifikasi	81,57%	Belum Mampu
Deskripsi	65,78%	Belum Mampu
Penutup	15,78%	Belum Mampu
Penggunaan Bahasa	18,57%	Belum Mampu

### 3.8. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan

Tabel 9

#### Presentase Keseluruhan Aspek penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan

No	Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Kategori
1.	14-20	15	39,47%	Mampu
2.	1-3	23	60,52%	Belum mampu

Dengan demikian, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan

dikategorikan tidak mampu secara klasikal. Dikatakan tidak mampu karena jumlah presentase kemampuan secara klasikal yang diperoleh siswa adalah 39,47% dan belum mencapai presentase kemampuan minimal secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

### **3.9. Faktor-faktor Penyebab yang Mempengaruhi Siswa Sehingga Tidak Mampu dalam Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan**

Berdasarkan hasil wawancara guru bahasa Indonesia dan siswa diperoleh informasi bahwa siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan belum mampu dalam menulis teks deskripsi karena pemahaman atau kemampuan siswa dalam menentukan pada setiap aspek yaitu: judul, identifikasi, deskripsi, penutup, dan penggunaan bahasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa belum mampu dalam menulis teks deskripsi, yakni (1) kurangnya pemahaman atau minat siswa dalam menerima materi tentang kemampuan menulis teks deskripsi (2) tidak adanya perhatian, kemauan, dan keingintahuan siswa untuk memahami lebih jauh tentang materi menulis teks deskripsi.

## **4. PENUTUP**

### **4.1. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan yang dijadikan sampel penelitian, secara individual terdapat 15 orang siswa atau 39,47% berada pada

kategori mampu dalam kemampuan menulis teks deskripsi dan 23 orang siswa atau 60,52% masuk kategori tidak mampu dalam menentukan menulis teks deskripsi. Secara klasikal dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan masuk kategori tidak mampu. Dikatakan tidak mampu karena siswa yang secara individual mencapai kemampuan minimal 70% hanya sebesar 39,47% tidak mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%.

2. Berdasarkan hal tersebut, guru sebagai pengajar materi bahasa Indonesia yaitu guru mengadakan remedial bagi siswa-siswi yang belum mencapai ketuntasan klasikal yakni 85% dan guru terus memberikan motivasi kepada siswa agar terus berkarya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas-tugas atau latihan-latihan secara keseluruhan yang bersifat membangun daya kreatif siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Pen gintensifan pola belajar yang dilakukan oleh guru terutama pada aspek kelima iniperlu ditingkatkan agar siswa kelas VII SMP Negeri Satap 10 Konawe Selatan dapat lebih terampil dan bisa memahami dalam menulis teks deskripsi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

- Ekawati, Devita dan Sitti Isnatum. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Bogor: Yudhi Tira.
- Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Komaidi, Didik. 2017. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Mahsun, 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, Yadi, dkk. 2018. *Bahasa Indo*
- Permanasari, Dian. 2017. *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber jaya Lampung Baru*. Dimuat dalam *Jurnal Persona*, Volume 3 No.2, (2017), 156-162. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bandar Lampung*. (<https://doi.org/10.26638/ip.444.2080>, diakses 27 November (2019).
- Rosidi, Imron. 2019. *Menulis Siapa Takut*. Jakarta: Kanisius.
- Said, Rahmat. 2017. *Penggunaan Bahasa Indonesia yang Benar pada Karya Ilmiah*. Kendari: Metro Graphia Kendari.
- Soebachman, Agustina. 2016. *Mahir Menulis dalam 4 Hari*. Yogyakarta: Kauna Pusaka
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob. 2004. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.